

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas II MI ULUMUDDIN yang berlokasi di Desa Mojojajar, Kec. Kemlagi, Kab. Mojokerto. Jumlah siswa 21 anak, semua anak desa yang penghidupan orang tuanya bertani

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklusnya 4 x 30 menit (2 x pertemuan). Selama pelaksanaan penelitian, untuk mengamati proses pembelajaran, dan membantu pengumpulan data peneliti dibantu oleh seorang *observer* teman sejawat dari

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah II MI ULUMUDDIN yang berlokasi di Desa Mojojajar, Kec. Kemlagi, Kab. Mojokerto Jumlah siswa 21 anak dan guru kelas II sekaligus sebagai peneliti, dengan mata pelajaran IPA materi pokok “ Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan ”.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data Data yang diambil perbaikan pembelajaran bersumber dari kejadiankejadian atau kegiatan-kegiatan yang muncul pada proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran.
2. Alat Pengumpul Data a) Lembar observasi dan lembar tes Butir soal penjajagan diambil dari soal-soal dari materi yang berkaitan dengan

materi pokok. Untuk mengidentifikasi kemampuan siswa sebelum diberi tindakan dan sekaligus untuk menentukan tingkatan atau ranking tiap-tiap siswa untuk dasar membentuk kelompok. b) Butir evaluasi untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar setiap siklusnya dibuat sesuai materi pokok yang dipelajari. c) Instrumen observasi, yaitu berupa skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat saat proses pembelajaran yang berhubungan perilaku pengajar dan aktivitas belajar siswa. 3. Validasi Data Untuk menjamin validasi temuan perlu dilakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh. Untuk itu perlu diadakan triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu¹⁰. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi yang memanfaatkan penggunaan isi dengan jalan membandingkan data hasil pekerjaan siswa, observasi, catatan lapangan. Di samping itu juga dilakukan diskusi antar guru, kepala sekolah, pengamat, dan rekan-rekan guru yang lain.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan :

- a. Analisis diskriptif Teknik analisis data dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru bersama siswa. Adapun data dan informasi adalah dalam bentuk hasil tes dan non tes (selama proses pembelajaran). Selanjutnya hasil tes tersebut dituangkan dalam bentuk tabel

¹⁰ Moleong. L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung Remaja Rosda Karya. 1999) 178

untuk mengetahui perkembangan dan perbandingan hasil perolehan tes siswa setiap siklusnya..

b. Analisis interaktif. Data dan informasi yang diperoleh melalui tes dilakukan dengan cara kuantitatif. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Tes

a) Tes Penjajagan Tes penjajagan yang dipergunakan adalah memberikan tes dengan soal-soal yang digunakan turnamen secara klasikal dan sekaligus ranking dari tes ini untuk menentukan kelompok atau tim.

b) Tes Akhir

2) Non Tes

a) Penilaian pengamatan kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran untuk mengukur aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran

b) Penilaian membuat perencanaan pembelajaran dan kemampuan mengajar guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengamat dengan lembar pengamatan yang berguna untuk mengetahui kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran, guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kriteria yang dipergunakan untuk menilai dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA adalah dengan skala 1 – 4 . Dengan ketentuan bahwa : - Nilai 1 : kurang - Nilai 2 : cukup - Nilai 3 : baik - Nilai 4 : sangat baik

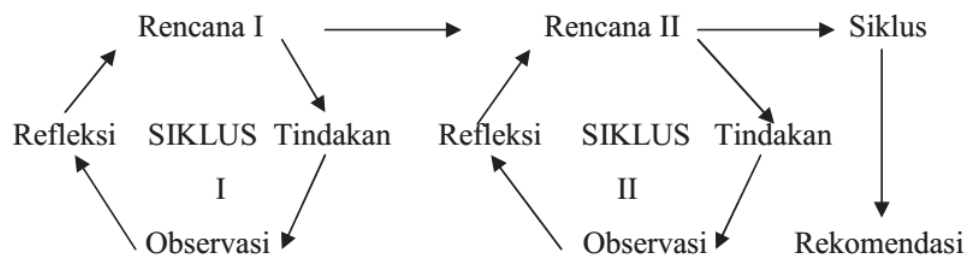
E. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah jumlah siswa II MI ULUMUDDIN yang berlokasi di Desa Mojojajar, Kec. Kemlagi, Kab. Mojokerto. yang hasil belajar IPA meningkat secara signifikan sebagaimana ditunjukkan dengan indikator-indikator sebagai berikut: a. Sekurang-kurangnya 70 % siswa mendapat nilai hasil belajar IPA lebih dari atau sama dengan 67 (enam puluh tujuh). b. Sekurang-kurangnya 75 nilai rata-rata kelas dalam pembelajaran IPA

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan pusat penekanan pada upaya penyempurnaan dan peningkatan kualitas proses serta praktik pembelajaran. Penelitian ini lebih memfokuskan pada penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan siswa atau meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II MI ULUMUDDIN yang berlokasi di Desa Mojojajar, Kec. Kemlagi, Kab. Mojokerto. dalam kegiatan yang membentuk randoms siklus sebanyak 2 (dua) siklus, dengan mengacu pada model yang Setiap siklus atau langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan empat kegiatan pokok yaitu : a. Perencanaan (*planning*) b. Tindakan (*acting*) c. Pengamatan (*observing*) d. Refleksi (*reflecting*) Pelaksanaan keempat komponen kegiatan pokok itu berlangsung secara terus menerus dengan diselipkan modifikasi pada komponen perencanaan berupa perbaikan perencanaan. Keempat komponen

kegiatan pokok dari sebuah siklus dalam penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Hartono & Edy Legowo (2003;4)

Gambar 2 Siklus Penelitian Tindakan

Bagan di atas menunjukkan bahwa langkah yang pertama adalah *planning* atau persiapan 1, yang kedua tindakannya yaitu perlakuan dan pengamatan. Hasilnya dijadikan dasar untuk menentukan refleksi 1 yaitu mencermati apa yang sudah terjadi. Dari terselesainya satu siklus lalu disusun rencana 2 yang akan digunakan untuk siklus kedua dengan mengacu pada hasil refleksi siklus sebelumnya sampai tercapainya target yang diinginkan. Jangka waktu setiap siklus sangat tergantung pada keadaan yang terjadi di lapangan. Sebelum melakukan tindak penelitian melakukan penjajagan sebagai dasar untuk mengetahui kondisi awal siswa kelas MI ULUMUDDIN yang berlokasi di Desa Mojojajar, Kec. Kemlagi, Kab. Mojokerto. tentang kemampuan awal siswa. Selanjutnya melaksanakan tindakan yang direncanakan dalam siklus-siklus sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Tahap Persiapan Tindakan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru kelas (peneliti) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation pada mata pelajaran IPA dengan KD Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan.
- b) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- c) Menyiapkan soal tes setelah dilaksanakan pembelajaran.
- d) Menyiapkan lembar penilaian.
- e) Membuat lembar observasi.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a) Peneliti (guru) melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP mata pelajaran IPA dengan KD Sifat-Sifat Cahaya. Dengan menerapkan strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation.
- b) Siswa belajar IPA pada konsep Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan

3) Tahap Observasi dan Interpretasi Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung. Observasi mencakup aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan lembar pengamat. Guru dan pengamat mengamati dampak pelaksanaan. Apakah telah sesuai dengan rencana dan hambatan atau kendala apa yang dihadapi siswa maupun guru. Tahap ini dilakukan pada proses pembelajaran atau pada tahap pelaksanaan tindakan. Observasi diarahkan pada point-point yang telah ditetapkan dalam indikator.-indikator.

- a) Indikator keberhasilan guru yang ingin dicapai adalah: (1). Memberikan informasi secara tepat (2). Cara menggunakan berbagai sumber (3). Pengelolaan waktu (4). Interaksi dengan siswa (5). Memotivasi individu (6). Memotivasi kelompok (7). Penggunaan multimetode (8). Penggunaan media pembelajaran (9). Penilaian proses (10). Pemberian tindak lanjut
- b) Indikator keberhasilan siswa yang ingin dicapai adalah: (1). Aktif mendengarkan penjelasan guru (2). Aktif menjawab pertanyaan guru (3). Memiliki motivasi dan minat untuk bertanya (4). Kesungguhan siswa dalam menyelesaikan tugas (5). Kesungguhan siswa dalam mengerjakan soal tes
- 4) Tahap Analisis dan Refleksi Guru dan pengamat mendiskusikan tentang hasil pembelajaran, jalannya pembelajaran, peningkatan motivasi belajar, dan mengkaji ulang tentang kekurangan dan kelebihan pada siklus ini. Selanjutnya penyempurnaan pada siklus ini dilaksanakan pada siklus berikutnya (siklus II).

b. Siklus II

1) Tahap Persiapan Tindakan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru kelas (peneliti) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation pada mata pelajaran IPA dengan KD Makhhluk Hidup dan Proses Kehidupan
- b) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- c) Menyiapkan soal tes setelah dilaksanakan pembelajaran.

- d) Menyiapkan lembar penilaian.
 - e) Membuat lembar observasi.
- 3) Tahap Pelaksanaan Tindakan
- a) Peneliti (guru) melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP mata pelajaran IPA dengan KD Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan. Dengan menerapkan strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation.
 - b) Siswa belajar IPA pada konsep “Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan”.
- 4) Tahap Observasi dan Interpretasi

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung. Observasi mencakup aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan lembar pengamat. Guru dan pengamat mengamati dampak pelaksanaan. Apakah telah sesuai dengan rencana dan hambatan atau kendala apa yang dihadapi siswa maupun guru. Tahap ini dilakukan pada proses pembelajaran atau pada tahap pelaksanaan tindakan. Observasi diarahkan pada point-point yang telah ditetapkan dalam indikator. (a). Indikator keberhasilan guru yang ingin dicapai adalah: (1). Memberikan informasi secara tepat (2). Cara menggunakan berbagai sumber (3). Pengelolaan waktu (4). Interaksi dengan siswa (5). Memotivasi individu (6). Memotivasi kelompok (7). Penggunaan multimetode (8). Penggunaan media pembelajaran (9). Penilaian proses (10). Pemberian tindak lanjut (b). Indikator keberhasilan siswa yang ingin dicapai adalah: (1). Aktif mendengarkan penjelasan guru (2). Aktif menjawab pertanyaan guru (3).

Memiliki motivasi dan minat untuk bertanya (4). Kesungguhan siswa dalam menyelesaikan tugas (5). Kesungguhan siswa dalam mengerjakan soal tes

- 5) Tahap Analisis dan Refleksi Guru dan pengamat mendiskusikan tentang hasil pembelajaran, jalannya pembelajaran, peningkatan motivasi belajar, dan mengkaji ulang tentang kekurangan dan kelebihan pada siklus I.